

**INDEKS SRI-KEHATI DAN REAKSI HARGA SAHAM EMITEN
TERHADAP PENGUMUMAN INDEKS SRI-KEHATI
(Studi Kasus pada Indeks SRI-KEHATI)**



**Disusun Oleh:
Vera Intanie Dewi,SE.,MM
Felisca Oriana S,SE.,MSM**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Parahyangan
2014**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1.Latar Belakang	1
I.2. Tujuan Khusus.....	2
I.3. Tujuan Umum	2
I.4. Urgensi Penelitian.....	2
I.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1. <i>Corporate Social Responsibilities</i> (CSR).....	4
II.2. <i>Socially Responsible Investment</i> (SRI)	5
II.3 Event Study.....	7
II.4. Indeks Harga Saham.....	9
II.5. Indeks SRI-KEHATI.....	11
BAB III. METODE PENELITIAN.....	13
III.1. Objek Penelitian.....	13
III.2. Desain penelitian	13
III.3. Operasionalisasi Variabel	15
III.4. Populasi dan Sampel	15
III.5. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	16
BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN.....	17
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
V.1 Karakteristik Emiten yang Tergabung Dalam Indeks SRI-KEHATI dan Manfaat Indeks bagi Perusahaan.....	18
V.2 Keberadaan Abnormal Return (AR) saham sebagai akibat tergabungnya emiten dalam indeks SRI-KEHATI.....	20
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	23
VI.1 Kesimpulan.....	23
VI.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

ABSTRAK

Sustainability Responsible Investment KEHATI indeks merupakan salah satu jenis indeks yang ada di bursa efek Indonesia, yang merupakan indikator pergerakan harga saham untuk digunakan sebagai pedoman bagi investor dalam berinvestasi terhadap saham, dimana emiten-emiten yang terpilih masuk kedalam SRI KEHATI indeks merupakan perusahaan yang memiliki kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, peduli terhadap masyarakat sekitar dan manusia serta memiliki perilaku bisnis dan etika bisnis yang dapat diterima di tingkat nasional dan internasional. Pemilihan daftar perusahaan yang masuk dalam SRI KEHATI dilakukan 2 kali dalam satu tahun melalui proses seleksi yang ditentukan oleh Yayasan KEHATI dan Bursa Efek Indonesia. Menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengenai karakteristik perusahaan yang masuk dan keluar dalam daftar 25 perusahaan SRI KEHATI Indeks serta manfaat indeks tersebut bagi perusahaan sendiri. Selain itu penelitian ini juga mengidentifikasi terdapatnya *Abnormal Return* akibat ditetapkannya emiten/perusahaan ke dalam Indeks tersebut. Hal ini akan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, perusahaan dan dunia pasar modal di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam daftar SRI KEHATI indeks untuk periode 2009-2013, dengan jumlah total populasi sebanyak 200 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu menentukan *return* dari setiap saham, menghitung *Abnormal Return* dengan menggunakan Market Model dan *Capital Asset Pricing Model* pada periode *event Window*, menghitung rata-rata *Abnormal Return* setiap saham serta dilakukan pengujian t-test untuk menguji hipotesis penelitian untuk membuktikan apakah terjadi *Abnormal Return* pada *event window*.

Keywords: *Sustainability Responsible Investment, SRI KEHATI, Abnormal Return.*

BAB I. PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Perkembangan dunia Investasi, khususnya saham terus mengalami perkembangan dari waktu-kewaktu Investasi merupakan penanaman sejumlah dana/modal pada instrumen tertentu pada saat ini, dengan kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih besar atau kemungkinan mengalami kerugian dimasa yang akan datang. Investasi saham merupakan salah satu jenis investasi finansial. Investasi pada umumnya dibagi menjadi 2 yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil merupakan investasi pada aset nyata secara fisik seperti tanah, emas, bangunan, mesin dll. Sedangkan investasi finansial merupakan investasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, deposito dll. Dalam investasi saham, kinerja saham-saham dapat tercermin dalam Indeks. Di Bursa Efek Indonesia, saat ini memiliki 11 jenis indeks harga saham. Dimana salah satu indeks yang saat ini cukup menarik investor adalah SRI-KEHATI Indeks.

SRI-KEHATI (*Sustainable Responsible Investment-KEHATI*) indeks merupakan indikator atau cerminan pergerakan harga saham yang menjadi pedoman bagi investor terhadap saham pada emiten-emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik secara berkelanjutan dalam menjalankan *good corporate governance* dan memiliki kesadaran terhadap keberlangsungan lingkungan hidup (*Planet*), pemberdayaan masyarakat sekitar serta tetap menjalankan etika dalam berbisnis. Selain itu tujuan Adapun saham emiten-emiten yang memiliki kinerja pada Indeks ini terdiri dari 25 saham perusahaan tercatat dan dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan yang memenuhi beragam Kriteria.

SRI-KEHATI mulai diperkenalkan ke masyarakat pada bulan Juni 2009. Dalam mekanisme seleksinya dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pertama, memilih perusahaan-perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai perusahaan yang tidak bergerak dalam bidang usaha pestisida, nuklir, senjata, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian dan genetically modified Organism (GMO). Perusahaan-perusahaan yang tersebut juga diseleksi dalam aspek keuangan yang meliputi : memiliki Market Capitalism diatas Rp 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir, memiliki Asset di atas Rp. 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir, memiliki Free Float Ratio diatas 10% berdasarkan saham aktif di bursa dengan kepemilikan publik, *Price Earning Ratio (PER)* yang positif dalam 6 (enam) bulan terakhir. Pada tahap seleksi ke dua, perusahaan-perusahaan yang lolos seleksi pertama akan dinilai kinerjanya pada aspek

fundamental yang meliputi tata kelola perusahaan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, perilaku bisnis, sumber daya manusia dan hak asasi manusia. Seleksi ini dilakukan melalui review terhadap data sekunder, pengisian kuesioner oleh perusahaan-perusahaan yang lolos seleksi dan berdasarkan data-data pendukung lainnya yang relevan. Dari hasil review tersebut kemudian akan dipilih 25 perusahaan yang memiliki nilai tertinggi untuk dapat masuk dalam indeks SRI KEHATI. Pemilihan daftar 25 perusahaan yang masuk dalam SRI KEHATI dilakukan 2 kali dalam satu tahun yaitu setiap hari bursa pertama di bulan April dan Oktober. Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam dengan melakukan penelitian berjudul **INDEKS SRI-KEHATI DAN REAKSI HARGA SAHAM EMITEN TERHADAP PENGUMUMAN INDEKS SRI-KEHATI (Studi Kasus pada Indeks SRI-KEHATI)**.

I.2. Tujuan Khusus

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Identifikasi karakteristik perusahaan yang masuk dalam kategori indeks SRI-KEHATI serta manfaat SRI-KEHATI Indeks bagi perusahaan
2. Identifikasi terdapatnya Abnormal Return (AR) atau tingkat pengembalian abnormal akibat ditetapkannya emiten/perusahaan ke dalam indeks SRI-KEHATI

I.3. Tujuan Umum

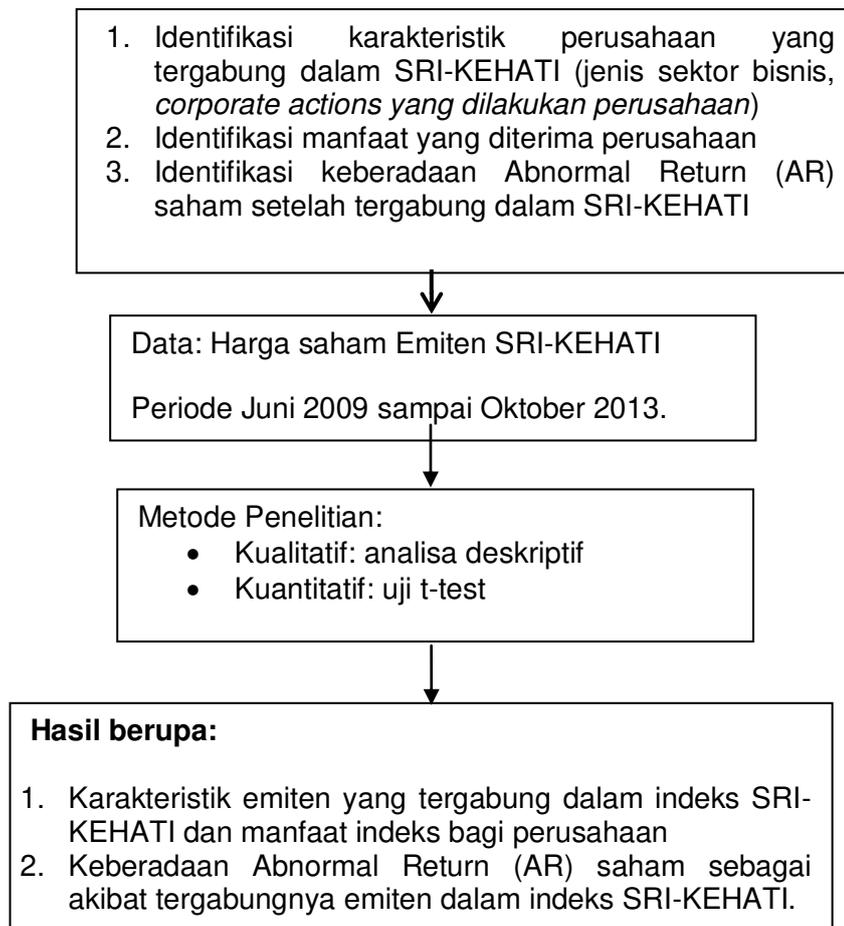
1. Memberikan informasi baik bagi perusahaan dan pembaca untuk dijadikan pertimbangan dimasa yang akan datang dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Memperkaya wawasan penulis dalam pengembangan ilmu bahan ajar perkuliahan.

I.4. Urgensi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja Harga saham Emiten SRI-KEHATI dari waktu ke waktu yaitu tahun 2009 sampai 2013. Dalam penelitian ini juga dapat diperoleh informasi mengenai penyebab perusahaan dikeluarkan dari Indeks SRI-KEHATI serta manfaat yang diperoleh perusahaan ketika masuk dalam kategori indeks ini. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk identifikasi terdapatnya Abnormal Return (AR) sebagai akibat ditetapkannya emiten/perusahaan ke dalam indeks SRI-KEHATI.

Dengan demikian dapat terlihat bagaimana SRI-KEHATI Indeks ini dapat memberikan informasi yang cukup baik dalam pengambilan keputusan pemilihan komposisi portfolio bagi investor.

I.5. Kerangka Pemikiran



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. *Corporate Social Responsibilities (CSR)*

Praktik CSR mulai bermunculan di kalangan perusahaan di Indonesia seiring disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Undang-Undang tersebut berkaitan dengan kewajiban melakukan praktik CSR.

Pasal 74 dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, menyatakan:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sedangkan pada pasal 25 (b) Undang – Undang Penanaman Modal menyatakan kepada setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Melalui kedua pasal undang-undang tersebut pemerintah Indonesia sebagai regulator mengatur kewajiban pelaksanaan praktik CSR bagi perusahaan dan investor di Indonesia.

Definisi CSR menurut *World Business Council on Sustainable Development* adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Issue Global pentingnya CSR

Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang kini menjadi isu sentral yang semakin populer dan bahkan ditempatkan pada posisi yang penting, karena itu kian banyak pula

kalangan dunia usaha dan pihak-pihak terkait mulai merespon wacana ini, tidak sekedar mengikuti tren tanpa memahami esensi dan manfaatnya.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui CSR perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

Manfaat CSR bagi Perusahaan.

Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan program-program CSR secara berkelanjutan, pada dasarnya merupakan keputusan yang rasional. Sebab implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh *stakeholder*-nya.

II.2. Socially Responsible Investment (SRI)

Definisi *Socially Responsible Investment (SRI)* menurut investopedia adalah:

An investment that is considered socially responsible because of the nature of the business the company conducts. Common themes for socially responsible investments include avoiding investment in companies that produce or sell addictive substances (like alcohol, gambling and tobacco) and seeking out companies engaged in environmental sustainability and alternative energy/clean technology efforts. Socially responsible investments can be made in individual companies or through a socially conscious mutual fund or exchange-traded fund (ETF).

Menurut Sparkes (2008): *Socially responsible investment (SRI), also known as ethical investment, is an investment discipline that adds concerns about social or environmental issues to the normal ones of risk and return as determinants of equity portfolio construction or activity. SRI has three distinctive techniques, which may overlap or follow sequentially: exclusion, activism, and dialogue or engagement. Exclusion avoids investment in certain companies whose operations are judged unacceptable, while activism involves using the rights of share ownership to assert social objectives. SRI may be carried out by*

individuals, normally through mutual funds, or by institutions such as charitable foundations and pension funds. Barriers to institutional investors adopting SRI strategies include concerns about the impact on investment performance, and perceived legal restrictions.

Socially Responsible Investment (SRI) atau ethical investment merupakan salah satu faktor pendorong diterapkannya Corporate Social Responsibility oleh suatu perusahaan. Hal ini berkaitan erat dengan kesadaran dari kalangan investor untuk berinvestasi dengan memperhatikan tanggung jawab sosial. Social Responsible Investment atau yang disebut juga dengan Green atau Ethical Investment adalah investasi yang melakukan alokasi atau investasi uang yang mana dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia dan meninggalkan perusahaan yang merusak dunia, baik masyarakat ataupun lingkungan. Biasanya Ethical Investment dikelola oleh suatu perusahaan sekuritas. Dimana dalam menanamkan investasinya perusahaan sekuritas tersebut menghindari industri yang memiliki aktifitas merugikan kelangsungan hidup lingkungan dan sosial di sekitarnya, seperti rokok, judi, minuman beralkohol, penggundulan hutan atau jual beli senjata. Investor lebih memilih investasi yang terlibat dalam aktifitas perbaikan lingkungan serta bisnis yang mengutamakan hubungan social masyarakat. Keadaan tersebut mendorong perusahaan-perusahaan untuk berlomba-lomba menerapkan konsep Corporate Social Responsibility (CSR) dengan harapan dapat menarik investor dan mencapai keuntungan. Perusahaan akan berpikir dua kali apabila akan melakukan kegiatan yang tidak etis yang akan membuat investor menarik investasinya misalnya mengakibatkan kerusakan lingkungan atau mengakibatkan polusi. Pada dasarnya ada dua jenis pemilihan investasi etis berdasarkan kombinasi negatif ataupun positif karakteristik investasi. Karakteristik positif (www.fairbiz.org), misalnya :

1. Perusahaan yang memasok kebutuhan dasar masyarakat.
2. Perusahaan yang menjaga ketersediaan energi.
3. Perusahaan yang menjaga lingkungan sekitarnya.
4. Memiliki hubungan baik dengan supplier dan memperlakukan pekerja dengan baik.
5. Perusahaan terlibat langsung dengan komunitas perusahaan.

Karakteristik negatif yang dihindari oleh investor adalah :

1. Perusahaan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.
2. Perusahaan yang mengeksploitasi binatang.
3. Perusahaan manufaktur senjata dan perusahaan yang menjualnya.
4. Perusahaan rokok dan alkohol.

5. Perusahaan perjudian maupun pornografi.

II.3 Event Study

Literatur keuangan telah mendokumentasikan volatilitas di pasar saham sejak dahulu. Ini mencerminkan pentingnya informasi volatilitas pasar saham bagi investor dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Fama (1970) merupakan penelitian yang populer dimana Fama menyatakan bahwa informasi yang tersedia di pasar tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada pasar yang efisien.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi yang beredar di pasar maupun perusahaan termasuk *corporate actions* perusahaan. *Event study* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai akibat suatu peristiwa (*event*) terhadap nilai suatu perusahaan. Ide dasar dari penelitian *event study* adalah untuk mengidentifikasi adanya tingkat pengembalian abnormal (*abnormal return*) yang tersebar selama *event* tersebut terjadi.

Event study bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu *event* yang mempengaruhi harga saham dan tingkat pengembalian saham (Kritzman, 1994). Dampak *economic event* seperti akuisisi, merger, pengumuman dividend dan laba dapat tercermin dalam harga aset perusahaan yang melakukan *event* tersebut (Lo & Mac Kinlay, 1990).

Dengan melakukan *event study*, tingkat pengembalian (return) suatu asset akan diteliti sebelum dan setelah pengumuman suatu *event*. Berita baik akan direspon positif oleh investor dan dianggap sebagai prediksi positif terhadap perusahaan sehingga akibatnya harga saham naik. Sebaliknya, berita buruk dianggap sebagai prospek yang buruk untuk perusahaan tersebut sehingga investor merespon secara negative dan harga saham turun. Harga saham merupakan persepsi investor akan prospek di masa yang akan datang yang didasarkan atas informasi yang tersedia di pasar. Dengan demikian apabila terjadi perubahan kondisi eksternal maupun internal yang membawa akibat buruk pada kinerja perusahaan dimasa yang akan datang maka harapan investor untuk mendapatkan return rendah sehingga daya beli terhadap saham tersebut pun rendah.

Debondt dan Thaler (1985) menjadi peneliti pertama yang mengembangkan hipotesa *overreaction*. Mereka menyimpulkan bahwa harga saham akan naik (turun) karena adanya informasi (baik atau buruk) yang terkait suatu saham, namun pada akhirnya, ketika investor mulai menyadari pergerakan perubahan tersebut, harga saham akan berubah berkebalikan. Fenomena ini memicu munculnya saham *winner losser* dimana

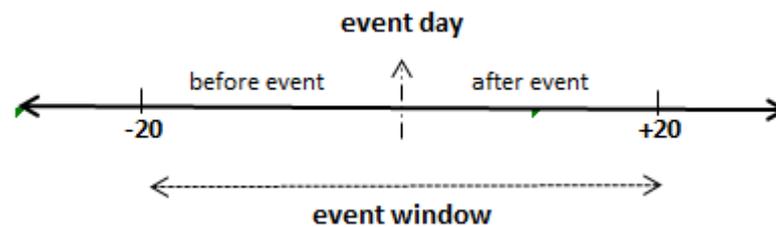
saham-saham yang menjadi *losser* (buruk) akan berbalik menjadi *winner* (unggul) seiring berjalannya waktu.

Langkah-langkah untuk melakukan *event study* sebagai berikut:

1. *Event Definition*

Pada tahap ini, peneliti harus menentukan kejadian (*event*) yang akan diteliti dan periode waktu harga saham yang akan dianalisa (*event window*). Dalam penelitian ini *event* yang digunakan adalah pengumuman saham masuk ke dalam kategori indeks SRI-KEHATI dengan *event window* selama 41 hari yaitu 20 hari sebelum dan 20 hari setelah pengumuman termasuk tanggal pengumuman (*event day*)

Gambar 2.1 *Event Window*



2. *Kriteria Event*

Langkah kedua, menentukan dan menjelaskan kriteria *event* yang dipilih. Misalnya: perusahaan yang bergerak pada industri yang sama atau yang terdaftar dalam kelompok indeks tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria *event* yang digunakan adalah saham-saham yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI.

3. *Pengukuran Tingkat Pengembalian normal (Return) dan Abnormal Return*

Model yang bisa digunakan untuk menghitung return dan abnormal return antara lain market model dan CAPM. Pada tahap perhitungan ini, diperlukan data harga saham, harga indeks pasar, dan tingkat suku bunga bebas risiko lalu akan dilakukan perhitungan regresi linear. Tipe data yang digunakan adalah time series karena waktu pengamatan yang diteliti berbeda.

4. *Menguji Tingkat Abnormal Return*

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap abnormal return dengan menggunakan t-test untuk mengetahui apakah terjadi abnormal return di sekitar *event window*.

Abnormal return merupakan selisih antara return yang diharapkan dengan return yang diperoleh investor. Anomali yang terjadi pada pasar secara keseluruhan disebabkan karena indeks harga saham gabungan pada suatu bursa bergerak tidak wajar dan ini menyebabkan munculnya abnormal return. Anomali pasar tersebut dapat terjadi antara lain karena efek libur panjang, suasana politik yang tidak menentu, kondisi perekonomian global, merger dan akuisisi, pemecahan saham, *Initial Public Offering* dapat menimbulkan adanya abnormal return. Tidak ada jaminan bahwa momen anomali pasar ini akan menguntungkan investor oleh karena itu investor perlu berhati-hati.

Menurut Inursasmita yang ditulis dalam www.scribd.com, Efisiensi pasar diuji dengan melihat return tidak normal (Abnormal return) yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama. (Jogiyanto,2003)

II.4. Indeks Harga Saham

Menurut Bursa Efek Indonesia ,Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham.

Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik.

Indeks-indeks tersebut adalah:

1. **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).**Menggunakan semua Perusahaan Tercatat sebagai komponen perhitungan Indeks. Agar IHSG dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa Perusahaan Tercatat dari perhitungan IHSG. Dasar pertimbangannya antara lain, jika jumlah saham Perusahaan Tercatat tersebut yang dimiliki oleh publik (*free float*) relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham Perusahaan Tercatat tersebut berpotensi mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSG.
2. **Indeks Sektoral** Menggunakan semua Perusahaan Tercatat yang termasuk dalam masing-masing sektor. Sekarang ini ada 10 sektor yang ada di BEI yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur.

3. **Indeks LQ45.** Indeks yang terdiri dari 45 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.
4. **Jakarta Islamic Index (JII).** Indeks yang menggunakan 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar dan likuiditas.
5. **Indeks Kompas100.** Indeks yang terdiri dari 100 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.
6. **Indeks BISNIS-27.** Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan harian Bisnis Indonesia meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks BISNIS-27. Indeks yang terdiri dari 27 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan Akuntabilitas dan tata kelola perusahaan.
7. **Indeks PEFINDO25.** Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks PEFINDO25. Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi bagi pemodal khususnya untuk saham-saham emiten kecil dan menengah (Small Medium Enterprises / SME). Indeks ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, tingkat pengembalian modal (Return on Equity / ROE) dan opini akuntan publik. Selain kriteria tersebut di atas, diperhatikan juga faktor likuiditas dan jumlah saham yang dimiliki publik.
8. **Indeks SRI-KEHATI.** Indeks ini dibentuk atas kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). SRI adalah kependekan dari Sustainable Responsible Investment. Indeks ini diharapkan memberi tambahan informasi kepada investor yang ingin berinvestasi pada emiten-emiten yang memiliki kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Indeks ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Float*.

9. Indeks Papan Utama.

Menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Utama.

10. Indeks Papan Pengembangan.

Menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Pengembangan.

11. Indeks Individual.

Indeks harga saham masing-masing Perusahaan Tercatat.

II.5. Indeks SRI-KEHATI

Indeks SRI KEHATI diperkenalkan di masyarakat Sejak 8 Juni 2009. Indeks ini dibentuk mengacu pada tata cara *Sustainable and Responsible Investment* (SRI). Indeks SRI KEHATI dibuat oleh Yayasan KEHATI bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun dasar yang digunakan sebagai tahun awal indeks dengan basis 100 (seratus) adalah pada 30 Desember 2006 dan dipublikasikan oleh BEI sebagai Indeks SRI KEHATI yang berada pada posisi 116,946. Tujuan diperkenalkannya indeks SRI KEHATI, agar masyarakat memiliki lebih banyak lagi pilihan alternatif investasi khususnya investasi dalam Indeks dimana Indeks ini menggambarkan perusahaan-perusahaan yang menguntungkan secara ekonomi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Mekanisme Pemilihan Perusahaan untuk Masuk Indeks SRI KEHATI

Untuk dapat masuk kedalam Indeks SRI KEHATI dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama adalah penapisan awal seleksi negatif dan aspek keuangan kemudian pada tahap kedua adalah dengan aspek fundamental. Pada tahap pertama di penapisan awal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan yang dinilai memenuhi prasyarat penilaian adalah sebagai berikut :

Seleksi Negatif

- Pestisida
- Nuklir
- Senjata

- Tembakau
- Alkohol
- Pornografi
- Perjudian
- Genetically Modified Organism (GMO)

Aspek Keuangan

- Perusahaan memiliki Market Capitalism diatas Rp 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir.
- Perusahaan memiliki Asset di atas Rp. 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir.
- Perusahaan memiliki Free Float Ratio diatas 10% berdasarkan saham aktif di bursa dengan kepemilikan publik.
- Perusahaan memiliki Price Earning Ratio (PER) yang positif dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Pada tahap kedua setelah perusahaan-perusahaan yang lolos penapisan awal akan dinilai kinerjanya yaitu pada aspek fundamental yang meliputi beberapa bidang, diantaranya :

Aspek Fundamental

- Tata Kelola Perusahaan
- Lingkungan
- Keterlibatan Masyarakat
- Perilaku Bisnis
- Sumber Daya Manusia
- Hak Asasi Manusia

Penilaian dilakukan melalui review terhadap data sekunder, pengisian kuesioner oleh perusahaan-perusahaan yang telah melalui tahapan seleksi diatas, dan data-data lain yang relevan. Dari hasil review tersebut, 25 (dua puluh lima perusahaan) perusahaan dengan nilai tertinggi masuk dalam Indeks SRI KEHATI.

BAB III. METODE PENELITIAN

III.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang masuk dalam SRI-KEHATI Indeks dari mulai diluncurkan SRI-KEHATI Indeks yaitu bulan Juni 2009 sampai dengan Oktober 2012.

Tahun dasar yang digunakan sebagai tahun awal indeks dengan basis 100 (seratus) adalah pada 30 Desember 2006 dan dipublikasikan oleh BEI sebagai Indeks SRI KEHATI yang berada pada posisi 116,946. (sumber: <http://www.kehati.or.id/id/indeks-sri-kehati.html>)

III.2. Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan sasaran utama memberikan uraian/ deksripsi lengkap terkait indeks SRI-KEHATI, dimulai dengan analisa perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori indeks sejak diciptakannya indeks ini (sektor mana saja yang mendominasi perusahaan yang masuk dalam kategori indeks ini, *corporate actions* seperti apakah yang telah dijalankan oleh perusahaan tersebut); dan manfaat bagi perusahaan apabila termasuk dalam kategori indeks tersebut. Sedangkan Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan t-test dengan tujuan untuk membuktikan hipotesa sebagai berikut:

Ho: rata-rata abnormal return (AR) = 0

H1: rata-rata abnormal return (AR) \neq 0

Tahap-tahap perhitungan meliputi:

1. Menghitung Return (tingkat pengembalian) setiap saham
2. Menghitung Abnormal Return (AR) setiap saham dengan menggunakan *market model* dan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* pada periode *event window*.
3. Menghitung rata-rata Abnormal Return (AR) setiap saham
4. Melakukan t-test ($\alpha = 95\%$) untuk menguji hipotesis dengan tujuan membuktikan apakah terjadi/terdapat Abnormal Return pada *event window*.

Pendekatan *market model* dan CAPM digunakan untuk menghitung AR sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atkins and Dyl (1990); Brown and Warner (1985); Cox and Peterson (1994). Market model digunakan karena dapat mendeteksi AR suatu sekuritas untuk berbagi kondisi (Brown and Warner, 1985). Sedangkan CAPM digunakan

karena mempertimbangkan faktor fluktuasi tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi keputusan rasional investor untuk berinvestasi.

Perhitungan AR dilakukan selama periode *event window*. Periode *event window* dalam penelitian ini yaitu 20 hari sebelum sampai 20 hari setelah tanggal emiten ditetapkan masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atkins and Dyl (1990), Cox and Peterson (1994) yang berfokus pada pengujian adanya pola terbalik pergerakan harga saham dalam jangka pendek (3 hari sampai dengan 20 hari).

Rumus perhitungan AR dengan menggunakan *market model* sebagai berikut:

$$AR_{i,\tau} = \tilde{R}_{i,\tau} - \bar{a}_i - \bar{b}_i(\tilde{R}_{M,\tau}) \quad (1)$$

Rumus perhitungan AR dengan menggunakan model CAPM sebagai berikut:

$$AR_{i,\tau} = \tilde{R}_{i,\tau} - R_f - \bar{a}_i - \bar{b}_i(\tilde{R}_{M,\tau} - R_f) \quad (2)$$

Keterangan:

R = return saham (i) pada periode (t)

a = intercept

b = slope

R_f (*risk free asset*) = suku bunga Bank Indonesia

R_M = indeks pasar (IHSG) periode ke (t)

**a dan b berasal dari persamaan regresi Generalized Method of Moments (GMM) yang diestimasi dalam 2 periode: hari ke 21 sampai 100 sebelum *event day* (*pre-event*) dan hari ke 21 sampai 100 setelah *event day* (*post-event*). *Event day* yang dimaksud adalah tanggal saat saham emiten/perusahaan ditetapkan masuk dalam kategori indeks SRI-KEHATI.

Rumus perhitungan Return (R) sebagai berikut:

$$Return (i) = \frac{P_{(t)} - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \quad (3)$$

Dimana:

$P_{(t)}$ = harga penutupan saham (i) saat periode (t)

$P_{(t-1)}$ = harga penutupan saham (i) saat periode (t-1)

Rumus perhitungan rata-rata AR sebagai berikut:

$$\overline{AR}_\tau = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N AR_{i,\tau} \quad (4)$$

Rata-rata abnormal return dihitung dengan cara menjumlahkan semua AR setiap periode *event window* (periode -20 sampai +20 setelah *event day*) semua saham lalu dibagi dengan jumlah *event* (jumlah saham).

III.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tingkat Return (R) dan Abnormal Return (AR) saham emiten yang masuk dalam kategori indeks SRI-KEHATI.

Data yang diperlukan untuk mendukung perhitungan return dan AR antara lain:

- 1) *Event day* masing-masing saham (tanggal ditetapkan masuk dalam indeks SRI-KEHATI)
- 2) *Event window* masing-masing saham
(20 hari sebelum dan 20 hari setelah *event day*, termasuk *event day*)
- 3) Harga penutupan saham
- 4) Tingkat suku bunga Bank Indonesia
- 5) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

III.4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan populasi yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang dikategorikan masuk dalam SRI-KEHATI Indeks dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data daftar perusahaan dan Indeks SRI-KEHATI yang digunakan mencakup periode 5 tahun yaitu tahun 2009 hingga 2013. Indeks SRI-KEHATI akan dievaluasi per 6 bulan dan terdapat 25 perusahaan/emiten yang terdaftar dalam indeks ini sehingga total populasi berjumlah 200 dan total populasi emiten/perusahaan tersebut yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

III.5. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data sekunder berupa daftar perusahaan-perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dan nilai Indeks SRI-KEHATI selama tahun 2009 sampai Oktober 2012. Selain itu diperlukan juga data harga saham masing-masing perusahaan yang masuk dalam kategori SRI KEHATI Indeks; tingkat suku bunga Bank Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk perhitungan Return dan Abnormal Return (AR) yang nanti pada akhirnya akan dipakai untuk pengujian t-test untuk membuktikan hipotesis terdapatnya Abnormal Return pada periode *event window* sebagai akibat masuknya saham emiten ke dalam indeks SRI-KEHATI.

Setiap periode pengkinian daftar perusahaan yang masuk dalam SRI KEHATI Indeks akan diteliti penyebab keluarnya perusahaan dari Indeks SRI KEHATI secara kualitatif dan dianalisa manfaat-manfaat yang diterima perusahaan apabila masuk dalam kategori indeks ini.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Table IV.1. Proses Penelitian dan Waktu

No	Kegiatan	bln. 2	bln. 3	bln. 4	bln. 5	bln. 6	bln. 7	bln. 8	bln. 9	bln. 10
1	Peninjauan pustaka	X								
2	Persiapan pengumpulan data		X							
3	Pengumpulan data dan observasi			X	X					
4	Pengolahan data					X	X			
5	Analisis dan interpretasi Hasil							X	X	
6	Pembuatan Laporan penelitian									X
7	Presentasi Hasil penelitian									X

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Karakteristik Emiten yang Tergabung Dalam Indeks SRI-KEHATI dan Manfaat Indeks bagi Perusahaan

Karakteristik Emiten yang Tergabung Dalam Indeks SRI-KEHATI

Perkembangan dunia bisnis yang mengarah pada sustainability mendorong PT.Bursa Efek Indonesia untuk bekerjasama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) yang bergerak di bidang pelestarian dan pemanfaatan hayati menciptakan sebuah alternatif produk investasi sebagai pilihan bagi investor yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tanggal 8 Juni 2009 kedua organisasi tersebut memperkenalkan ke masyarakat sebuah indeks yaitu indeks harga saham SRI-KEHATI yang mengacu pada tata cara Sustainable and Responsible Investment (SRI).

Adapun karakteristik Emiten yang terpilih untuk tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Awal

Pada tahapan pertama, dilakukan seleksi awal terhadap seluruh emiten yang terdaftar di Bursa. Seleksi awal emiten yang dapat masuk dalam kriteria Indeks SRI-KEHATI dilihat dari 3 aspek dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. **Total Aset.** Emiten-emiten yang memiliki total aset diatas Rp. 1 Triliun berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.
- b. **Price Earning Ratio (PER).**Emiten-emiten yang memiliki nilai PER (Price Earning Ratio) positif
- c. **Free Float Ratio.**Emiten-emiten yang kepemilikan saham publik yang harus lebih besar atau sama dengan 10%.

2. Pemeringkatan

Setelah dilakukan seleksi awal tersebut diatas, akan diperoleh daftar nama emiten yang berhak untuk menjadi nominasi indeks SRI-KEHATI. Dari daftar nama emiten tersebut, kemudian dilakukan pemeringkatan dengan mempertimbangkan aspek fundamental SRI-KEHATI untuk menentukan 25 emiten terbaik. Adapun aspek fundamental SRI-KEHATI adalah mempertimbangkan 6 faktor yaitu:

- a. *Environmental*
- b. *Community*
- c. *Corporate Governance*

- d. *Human Rights*
- e. *Business Behaviour*
- f. *Labor Practices and Decent Work*

Pembaharuan daftar 25 Emiten yang masuk kedalam daftar Indeks SRI-KEHATI dilakukan 2 kali dalam setahun, yaitu bulan April dan Oktober. Menurut Pengumuman Indeks SRI-KEHATI No. Peng-00066/BEI.PSH/06-2009 (sumber:<http://www.idx.co.id>).

Manfaat Indeks bagi Perusahaan

Semua perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor Bursa Efek Indonesia yang didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh *Jakarta Stock Exchange Industrial Clasification (JASICA)*. Kesembilan sektor tersebut masuk dalam 3 jenis kategori yaitu sektor utama (Industri penghasil bahan Baku), Sektor kedua (Industri manufaktur) dan Sektor ketiga yaitu Industri jasa). Adapun kesembilan sektor tersebut adalah **Sektor Utama** (Industri Penghasil Bahan Baku) terdiri dari sektor Pertanian (*Agriculture*), Pertambangan (*Mining*). **Sektor kedua** (Industri Manufaktur) yaitu terdiri dari Industri dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*), Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*), Industri barang konsumsi (*Comsumer Good Industry*). **Sektor ketiga** (Industri Jasa) terdiri Properti dan real Estate (*Property, real Estate and Building Construction*), Infrastruktur- utilitas dan transportasi (*Infrastructure, utilities and Transportation*), keuangan (*Finance*), perdagangan jasa dan investasi (*Trade, services and Investment*).

Dari kesembilan sektor tersebut diatas, sektor yang mendominasi masuk dalam daftar emiten SRI-KEHATI Index adalah sektor keuangan (Finance), Infrastruktur- utilitas dan transportasi (*Infrastructure, utilities and Transportation*) serta pertambangan (*Mining*). Berikut adalah jumlah emiten yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI berdasarkan sektor yang ada di bursa Efek Indonesia.

Tabel V.1
Jumlah Emiten Berdasarkan Sektor

No	Sektor	Jumlah Emiten yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI							
		2009		2010		2011		2012	
		5 Jun	29 Okt	30 Apr	29 Okt	29 Apr	28 Okt	27 Apr	29 Okt
1	Agriculture	1	1	1	2	2	2	2	2
2	Trade, Services and Investment	3	2	2	1	1	1	2	1
3	Mining	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Miscellaneous Industry	1	1	1	2	1	1	1	1
5	Finance	6	6	6	5	5	5	5	5
6	Infrastructure, utilities and Transportation	4	5	5	4	5	5	4	4
7	Consumer Goods	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Basic Industry and Chemicals	2	2	2	3	3	3	2	2
9	Property, Real Estate and Building Construction	1	1	1	1	1	1	2	3
Total Emiten		25	25	25	25	25	25	25	25

V.2 Keberadaan Abnormal Return (AR) saham sebagai akibat tergabungnya emiten dalam indeks SRI-KEHATI.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keberadaan Abnormal Return (AR) yang timbul karena tergabungnya emiten ke dalam indeks SRI-KEHATI dengan periode Juni 2009 – April 2013 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total populasi perusahaan yang tergabung dalam SRI-KEHATI Index dari tahun 2009-2013 adalah sebanyak 200 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Abnormal Return periode sebelum dan sesudah pengumuman indeks SRI-KEHATI (pre-event dibandingkan dengan post-event).

Penulis menguji Abnormal Return sebelum dan sesudah tanggal penetapan tergabung ke dalam indeks SRI-KEHATI dengan menggunakan t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara statistik periode sebelum dan setelah *event*, dengan kata lain ada tidaknya pengaruh informasi pengumuman penetapan indeks SRI-KEHATI terhadap tingkat pengembalian saham-saham yang tergabung didalamnya. Hasil pengujian bernilai signifikan apabila *p value* kurang dari 5% dan ini mengindikasikan adanya abnormal return antara sebelum dan sesudah *event date*.

Hasil uji hipotesis abnormal return (AR) saham sebagai akibat tergabungnya emiten dalam indeks SRI-KEHATI ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.V.2
Hasil Pengujian Abnormal Return

Periode Sebelum event date	Nilai t	Nilai p	Tolak Ho jika Nilai p < 5%	Keterangan
H-20	0,253093	80%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-19	-2,80566	1%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-18	-4,41141	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-17	-0,2736	78%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-16	-0,7384	46%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-15	0,548782	58%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-14	-0,59473	55%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-13	1,712514	9%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-12	1,137919	26%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-11	-0,80245	42%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-10	-3,20395	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-9	-3,02976	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-8	-2,87176	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-7	0,551639	58%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-6	-1,24921	21%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-5	-0,72874	47%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-4	1,546272	12%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-3	-3,05836	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H-2	-1,58695	11%	Terima	Tidak ada abnormal Return
H-1	-2,51936	93%	Terima	Tidak ada abnormal Return

Keterangan: $\alpha = 5\%$

Tabel Lanjutan.

Periode Setelah event date	Nilai t	Nilai p	Tolak Ho jika Nilai p < 5%	Keterangan
H+1	-2,51936	1%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+2	-3,39729	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+3	-2,88368	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+4	-2,16064	3%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+5	-2,2319	3%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+6	0,08252	93%	terima	Tidak ada abnormal return
H+7	-2,50817	1%	Tolak	Terdapat abnormal return

H+8	-0,9454	35%	terima	Tidak ada abnormal return
H+9	-3,46136	0%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+10	-2,21591	3%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+11	-2,21591	1%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+12	-1,88441	6%	terima	Tidak ada abnormal return
H+13	-2,13932	3%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+14	-1,97021	5%	terima	Tidak ada abnormal return
H+15	-1,97021	1%	Tolak	Terdapat abnormal return
H+16	0,629142	53%	terima	Tidak ada abnormal return
H+17	-1,61378	11%	terima	Tidak ada abnormal return
H+18	-0,65009	52%	terima	Tidak ada abnormal return
H+19	-0,76685	44%	terima	Tidak ada abnormal return
H+20	-3,08664	0%	Tolak	Terdapat abnormal return

Berdasarkan tabel V.2, dapat diperoleh informasi bahwa pada periode tertentu pengumuman mengenai emiten yang masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI selama 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah diumumkannya emiten yang masuk kedalam indeks SRI-KEHATI memiliki pengaruh informasi yang cukup signifikan untuk dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusannya. Investor mulai bereaksi terhadap pengumuman indeks pada hari ke 1,2,3,4,5,7,9,10,11,13,15, dan 20 setelah dikeluarkan pengumuman indeks SRI-KEHATI. Sedangkan sebelum *event date*, saham-saham yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI cenderung memiliki Abnormal Return pada hari ke 3,8,9,10,18 dan 19 sebelum keluarnya pengumuman.

Dapat disimpulkan bahwa investor cukup terpengaruh terhadap pengumuman indeks SRI-KEHATI pada minggu pertama kecuali hari ke-6 dan beberapa hari tertentu di minggu kedua. Secara keseluruhan, masih banyak faktor lainnya dipasar yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor selain karena pengumuman indeks SRI-KEHATI.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengumuman penetapan emiten yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI memiliki kandungan informasi pada hari-hari tertentu selama periode peristiwa dalam 20 hari sebelum dan 20 hari sesudahnya. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan terjadinya *abnormal return* pada hari-hari tersebut terutama dalam 10 hari setelah pengumuman. Nilai signifikan tersebut dapat dilihat pada pengujian t-test dan P value dengan nilai signifikansi 5%.
2. Pengumuman penetapan emiten masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI dari awal mulai diluncurkannya indeks tersebut pada bulan juni 2009 sampai dengan April 2013, memberikan informasi yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan transaksi berdasarkan return saham. Investor menilai bahwa pengumuman penetapan emiten masuk kedalam Indeks SRI-KEHATI sebagai signal positif atau menguntungkan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya abnormal return yang terjadi hampir berturut-turut dalam 10 hari setelah pengumuman.

VI.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah populasi penelitian dengan menambah periode yang lebih terkini agar diperoleh hasil yang lebih mewakili keadaan terkini sehingga bisa menjadi salah satu sumber informasi investor dalam menganalisa emiten yang tergabung di dalam indeks SRI-KEHATI.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investor selain pengumuman daftar indeks SRI-KEHATI.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkins, Allen B., and Edward A. Dyl, 1990, Price reversals, bid-ask spread, and market efficiency, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 25, 535-547.
- Brown, Stephen J., and Jerold B. Warner, 1985, Using daily stock returns: the case of *event studies*, *Journal of Financial Economics*, 24, 3-31.
- Cox, Don R., and David R. Peterson, 1994, Stock returns following large one-day declines: Evidence on short-term reversals and longer-term performance, *Journal of Finance*, 49, 255-267.
- DeBondt, Werner and Richard Thaler. (1985) Does the Stock Market Overreact? *Journal of Finance*, 40, pp. 793-805.
- Fama, Eugene. (1970) Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work, *Journal of Finance*, 25, pp. 383-417
- Kritzman, Mark. 1994. "What practitioners need to Know..about Time Diversification" *Financial Analyst Journal*, vol.50,no.1 (January/February):14-18
- Lo, A., dan A.C. MacKinlay, 1990, "When Are Contrarian Profits Due to Stock Market Overreaction," *Review of Financial Studies*,3, 175-206
- Sparkes, R. 2008. Socially Responsible Investment. Handbook of Finance,Central Finance Board of the Methodist Church,Published Online <http://onlinelibrary.wiley.com>

Sumber Internet

www.idx.co.id

www.kehati.or.id

www.investopedia.com

www.fair-biz.org

www.scribd.com

<http://csrpdamkotabogor.wordpress.com/edukasi/tujuan-dan-manfaat-corporate-social-responsibility-bagi-perusahaan/>

Sumber Undang-undang

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Lampiran

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI

No.Peng-00066/BEI.PSH/06-2009 tanggal 5 Juni 2009

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Trade,Services and Investment
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Infrastructure,utilities and Transportation
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	Trade,Services and Investment
11	PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	Finance
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	Finance
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2009 s.d. April 2010

No.Peng-00354/BEI.PSH/10-2009 tanggal 29 Oktober 2009

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Infrastructure,utilities and Transportation
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	Trade,Services and Investment
11	PT Jasa Marga Tbk (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	Finance
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Keluar Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2009 s.d. April 2010

No.Peng-00354/BEI.PSH/10-2009 tanggal 29 Oktober 2009

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Trade,Services and Investment
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	Finance

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode Mei 2010 s.d. Oktober 2010**No.Peng-00076/BEI.PSH/4-2010 tanggal 30 April 2010**

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Infrastructure,utilities and Transportation
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	Trade,Services and Investment
11	PT Jasa Marga Tbk (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	Finance
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2010 s.d. April 2011

No.Peng-00527/BEI.PSH/10-2010 tanggal 29 Oktober 2010

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Adhi Karya Tbk (ADHI)	Property,Real Estate and Building Construction
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	Infrastructure,utilities and Transportation
11	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	Agriculture
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Merck Tbk (MERK)	Miscellaneous Industry
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Semen Gresik Tbk (SMGR)	Basic Industry and Chemicals
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Keluar Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2010 s.d. April 2011

No.Peng-00527/BEI.PSH/10-2010 tanggal 29 Oktober 2010

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Infrastructure,utilities and Transportation
2	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	Trade,Services and Investment
3	PT Jasa Marga Tbk (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
4	PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
5	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	Finance

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode Mei 2011 s.d.Oktober 2011

No.Peng-00527/BEI.PSH/10-2010 tanggal 29 April 2011

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Adhi Karya Tbk (ADHI)	Property,Real Estate and Building Construction
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	Infrastructure,utilities and Transportation
11	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	Agriculture
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Jasa Marga (Persero) (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Semen Gresik Tbk (SMGR)	Basic Industry and Chemicals
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Keluar Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode Mei 2011 s.d.Oktober 2011

No.Peng-00527/BEI.PSH/10-2010 tanggal 29 April 2011

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	Merck Tbk (MERK)	Miscellaneous Industry

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2011 s.d. April 2012

No.Peng-00569/BEI.PSH/10-2011 tanggal 28 Oktober 2011

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Adhi Karya Tbk (ADHI)	Property,Real Estate and Building Construction
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	Infrastructure,utilities and Transportation
11	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	Agriculture
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Jasa Marga (Persero) (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Semen Gresik Tbk (SMGR)	Basic Industry and Chemicals
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode Mei s.d. Oktober 2012
No.Peng-00064/BEI.PSH/04-2012 tanggal 27 April 2012

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Adhi Karya Tbk (ADHI)	Property,Real Estate and Building Construction
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Trade,Services and Investment
11	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	Agriculture
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Jasa Marga (Persero) (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Semen Gresik Tbk (SMGR)	Basic Industry and Chemicals
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT.Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Keluar Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode Mei s.d. Oktober 2012
No.Peng-00064/BEI.PSH/04-2012 tanggal 27 April 2012

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	Infrastructure,utilities and Transportation
2	PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	Basic Industry and Chemicals

Daftar Emiten Yang Masuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2012 s.d. April 2013
No.Peng-00588/BEI.PSH/10-2012 tanggal 29 Oktober 2012

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	Agriculture
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	Finance
3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Mining
4	PT Astra International Tbk (ASII)	Miscellaneous Industry
5	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	Finance
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	Finance
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	Finance
8	PT Adhi Karya Tbk (ADHI)	Property,Real Estate and Building Construction
9	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	Finance
10	PT.Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)	Property,Real Estate and Building Construction
11	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	Agriculture
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Consumer Goods
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	Basic Industry and Chemicals
14	PT Indosat (ISAT) Tbk	Infrastructure,utilities and Transportation
15	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Consumer Goods
16	PT Jasa Marga (Persero) (JSMR)	Infrastructure,utilities and Transportation
17	PT Medco Energi International Tbk (MEDC)	Mining
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Infrastructure,utilities and Transportation
19	PT Semen Gresik Tbk (SMGR)	Basic Industry and Chemicals
20	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	Mining
21	PT.Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property,Real Estate and Building Construction
22	PT Timah Tbk (TINS)	Mining
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	Infrastructure,utilities and Transportation
24	PT United Tractors Tbk (UNTR)	Trade,Services and Investment
25	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Consumer Goods

Daftar Emiten Yang Keluar Dalam Indeks SRI-KEHATI Periode November 2012 s.d. April 2013
No.Peng-00588/BEI.PSH/10-2012 tanggal 29 Oktober 2012

No	Nama Emiten (Kode Efek)	Sektor
1	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Trade,Services and Investment